



SOSIALISASI PEMANFAATAN GOOGLE PLAY BOOK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA DI SMP NEGERI 4 BAUBAU

Wa Ode Husniah^{*1}, Ria Safaria², Alan Zuhija³, Rahmat Ramadan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

*Corresponding Author: odehusniah@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 09 Maret 2025</p> <p>Revised : 04 April 2025</p> <p>Accepted : 14 Mei 2025</p> <p>Publication : 30 Mei 2025</p> <hr/> <p>Keywords: Marketing Strategy, Social Media, Banjar Kelod</p> <p>Kata Kunci: Literasi Digital, Google Play Book, Buku Digital, Minat Baca.</p> <hr/> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>Digital literacy is an essential skill for students in the digital age. Google Play Book, with interactive features such as text search, digital notes, and audio books, can be a means of improving literacy. This community service aims to introduce Google Play Book to seventh grade students of SMP Negeri 4 Baubau through socialization which includes material delivery and hands-on practice. As a result, students were able to understand the functions of the application, search for books, and use interactive features well. Students' reading interest also increased, along with an awareness of the importance of digital resources as a complement to printed books. Despite its weaknesses, such as dependence on technology, the benefits of the application in supporting independent learning and access to extensive materials are very significant. This activity is expected to be the first step in building a digital literacy culture among students and encouraging the wise use of technology for learning.</i></p> <p>Abstrak: Literasi digital adalah keterampilan penting bagi siswa di era digital. Google Play Book, dengan fitur interaktif seperti pencarian teks, catatan digital, dan audio book, dapat menjadi sarana meningkatkan literasi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan mengenalkan Google Play Book kepada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Baubau melalui sosialisasi yang meliputi penyampaian materi dan praktik langsung. Hasilnya, siswa mampu memahami fungsi aplikasi, mencari buku, dan menggunakan fitur interaktif dengan baik. Minat baca siswa juga meningkat, disertai kesadaran akan pentingnya sumber digital sebagai pelengkap buku cetak. Meski memiliki kelemahan, seperti ketergantungan pada teknologi, manfaat aplikasi dalam mendukung pembelajaran mandiri dan akses materi yang luas sangat signifikan. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal membangun budaya literasi digital di kalangan pelajar serta mendorong pemanfaatan teknologi secara bijak untuk pembelajaran.</p>
---	---

INTRODUCTION

Di era digital seperti saat ini, literasi digital telah menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk siswa. Literasi digital tidak hanya sekadar kemampuan untuk menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif (Spante et al., 2018). Dalam konteks pendidikan, literasi digital dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuka akses terhadap sumber belajar yang lebih luas. Namun, banyak siswa yang masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, terutama dalam hal akses dan penggunaan platform digital untuk pembelajaran.

Salah satu platform digital yang potensial untuk mendukung literasi digital adalah Google Play Books. Google Play Books menawarkan akses ke ribuan buku digital, mulai dari buku teks, novel, hingga materi pembelajaran lainnya, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja (Google, 2023). Platform ini tidak hanya memudahkan siswa dalam mengakses bahan bacaan, tetapi juga dilengkapi dengan fitur-fitur interaktif seperti pencarian teks, bookmark, dan catatan digital yang dapat meningkatkan pengalaman membaca. Meskipun demikian, banyak siswa yang belum menyadari potensi besar dari platform ini akibat kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang cara menggunakannya.

Rendahnya literasi digital di kalangan siswa dapat menghambat proses pembelajaran, terutama di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi. Menurut data dari UNESCO (2020), tingkat literasi digital di Indonesia masih tergolong rendah, dengan hanya 25% penduduk yang memiliki kemampuan memadai dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan digital yang perlu segera diatasi, salah satunya melalui program sosialisasi dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan platform digital seperti Google Play Books.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang pemanfaatan Google Play Books sebagai upaya meningkatkan literasi digital siswa. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengoptimalkan penggunaan platform digital untuk mendukung proses belajar mereka, sekaligus meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi digital secara keseluruhan. Dengan demikian, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di era

digital dan mampu memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka.

METHOD

SMP Negeri 4 Baubau terletak di Jl. Betoambari Nomor 69, Kelurahan Tanganapada, Kecamatan Murhum, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1999 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 034/0/1999 dan memiliki akreditasi A berdasarkan Surat Keputusan Nomor 750/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan pada tanggal 9 September 2019.

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan google play book untuk meningkatkan literasi digital siswa dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Baubau. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi di sekolah perihal
- b. Melakukan koordinasi dengan sekolah dan berdiskusi terkait materi yang akan diberikan, tanggal serta waktu pelaksanaan, dan mekanisme kegiatan sosialisasi.
- c. Pembagian kelompok, penyusunan materi, serta penyusunan panitia pelaksana kegiatan sosialisasi.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sambutan oleh kepala sekolah SMP Negeri 4 Baubau sebagai fasilitator utama kegiatan sosialisasi dan membuka kegiatan sosialisasi.
- b. Pemberian materi sosialisasi tentang penggunaan aplikasi *google play book* mencakup
- c. pengenalan awal tentang literasi digital, tentang *google play book*, keunggulan aplikasi *google play book*, serta cara menggunakan aplikasi *google play book*.
- d. Melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang telah di berikan.
- e. Melakukan pendampingan kepada para peserta sosialisasi tentang penggunaan *google play book* serta penerapannya dalam kehidupan persekolahan

3. Tahap Penutup

- a. Penutupan kegiatan oleh Kepala Sekolah SMPN 4 Baubau
- b. Melakukan foto bersama dengan para siswa peserta kegiatan sosialisasi pemanfaatan *google play book* untuk meningkatkan literasi digital siswa.

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema sosialisasi pemanfaatan google play book untuk meningkatkan literasi digital siswa di SMP Negeri 4 Baubau dibuka oleh bapak Drs. Hasiu selaku Kepala SMP Negeri 4 Baubau, Kegiatan berikutnya ialah pemaparan materi dengan judul “Penggunaan *Google play book*”. Materi yang dipaparkan mencakup pengenalan awal literasi digital, lalu pengenalan awal aplikasi *google play book*, mengapa *play book* sangat populer, serta cara menggunakan *google play book*.



Gambar 1. Pembukaan

Literasi digital merujuk pada minat, sikap, dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital dan media komunikasi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memperoleh, mengatur, memadukan, menelaah, dan menilai informasi, menciptakan pengetahuan baru, serta menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan orang lain guna terlibat secara aktif dalam kehidupan sosial. (Erlianti, 2019). Keterampilan ini sangat krusial mengingat kebiasaan siswa yang sering memanfaatkan perangkat atau internet dalam proses belajar dan pengambilan keputusan. Salah satu aplikasi yang umum digunakan adalah aplikasi *Google Play Books*.

Google Play Book sangat berbeda dari yang lainnya. Ini termasuk pencarian (menemukan judul buku), memberikan tanda buku yang ditemukan, meringkas secara cerdas, dan buku yang telah ditemukan dapat menjadi koleksi buku serta buku tersebut dapat dibaca secara bersamaan dengan beberapa akun. Selain itu ada tambahan fitur dari *Google Play Books* yaitu buku yang dapat diterjemahkan dalam berbagai bahasa, mengutip buku, mengunduh e-book, serta mendengarkan e-book atau audiobook. *Google Play Book* juga memiliki fitur tambahan, seperti menerjemahkan buku, mengutip buku, mengunduh buku elektronik, dan mendengar *e-book* atau audio buku. (Primariz & Solihati, 2024).

Selain itu, pengguna dapat dengan mudah menyimpan dan mengatur koleksi buku mereka dengan aplikasi ini. Buku yang dibeli atau diunduh dapat disimpan dalam perpustakaan pribadi pengguna dan dapat diakses kembali kapan pun diperlukan. *Google Play Book* memiliki fitur interaktif seperti penanda buku, catatan, dan pencarian teks yang memungkinkan pengguna merujuk kembali atau menandai bagian penting buku. (Indakasih, 2023). Sesi berikutnya melakukan praktek penggunaan *google play book* yang dilakukan oleh siswa yaitu mendownload aplikasi *google play book* dan melakukan pencarian terhadap buku-buku yang tersedia di aplikasi *google play book*.



Gambar 2. Penyampaian Materi dan Praktek Penggunaan Aplikasi *Google Play Book*

Kegiatan PkM ini juga bertujuan agar siswa mengetahui bahwa saat ini sumber bacaan bukan hanya buku saja akan tetapi juga ada *Google Play Book* sebagai literasi digital. Melalui *Google Play Books*, membuat pengguna bisa menemukan pengarang, jumlah halaman, dan tahun terbit buku yang ingin dibaca melalui *Google Play Book* dan buku tersebut pun tersedia untuk dibeli. Pengguna juga bisa melihat sinopsis pada buku. Dengan adanya *Google Play Books* pencarian buku sesuai topik yang diinginkan menjadi lebih mudah, membaca beberapa bab dari berbagai buku yang relevan dengan topik yang dicari dapat membantu untuk bisa lebih memahami suatu topik tertentu.

Hasil PkM menunjukkan bahwa siswa memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan aplikasi *Google Play Books* karena: siswa dapat memahami halaman home menu, sehingga lebih mudah untuk mengikuti penjelasan; dan siswa dapat memahami halaman analytics dan laporannya, yang bertujuan untuk mengajarkan kata kunjungan. Selain itu, siswa memperoleh ulasan yang positif dari pembeli atau pembaca pada menu ini, yang dapat berdampak pada halaman pertama pencarian *Google*.

CONCLUSION

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi google play book kepada siswa/i SMP Negeri 4 Baubau ini memberikan dampak yang positif, selain untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan dalam penggunaan teknologi, kegiatan ini juga mampu meningkatkan kreativitas serta memberi kemudahan kepada para siswa/i dalam menyebarkan informasi dan membuat penugasan secara lebih akurat dan menarik. Tujuan utama layanan Google Play Book adalah mendorong pembaca untuk memutuskan untuk membeli buku agar mereka dapat melanjutkan membacanya. Google play book juga dilengkapi dengan menu-menu penelusuran topik dalam buku, bookmark (penanda buku), dan media koleksiku.

REFERENCES

- Erlianti, G. (2019). THE URGENCY OF DIGITAL LITERACY FOR GENERATION Z: A CASE STUDY OF SMPN 4 PALEMBAYAN, KABUPATEN AGAM. *Journal of Information and Library Studies*, 2(2), 189–204.
- Google. (2023). ABOUT GOOGLE PLAY BOOKS. <https://play.google.com/books>
- Indakasih, R. I. (2023). ANALISIS GOOGLE BOOK: MODEL LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL ERA 5.0. *Hybrid International Conference on Library and Information Science*, 4(October), 207–220.
- Primariz, E., & Solihati, N. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE PLAY BOOK TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 150 JAKARTA. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 178–191. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta178>
- Spante, M., Hashemi, S. S., Lundin, M., & Algers, A. (2018). DIGITAL COMPETENCE AND DIGITAL LITERACY IN HIGHER EDUCATION

RESEARCH: SYSTEMATIC REVIEW OF CONCEPT USE. Cogent Education, 5(1), 1-21. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2018.1519143>

UNESCO. (2020). DIGITAL LITERACY IN EDUCATION. <https://en.unesco.org/themes/literacy/digital>